

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepanduan Hizbul Wathan adalah salah satu organisasi otonom Muhammadiyah yang bergerak dalam bidang pendidikan kepanduan yang berasaskan al-Qur'an dan Hadits. Kepanduan Hizbul Wathan atau yang sering disebut HW ini merupakan salah satu Organisasi Otonom (Ortom) Muhammadiyah yang berfungsi menyiapkan kader bersama dengan ortom-ortom Muhammadiyah lainnya. Meski Kepanduan merupakan pendidikan di luar sekolah/keluarga, tetapi dengan adanya modifikasi yang dilakukan oleh Muhammadiyah, nilai-nilai islam yang ditanamkan di dalam gerakan kepanduannya, maka Gerakan Kepanduan HW dapat dijadikan media kelengkapan Muhammadiyah yang menghidupkan hubungan harmonis antara pendidikan informal (keluarga) dan pendidikan formal (sekolah) dalam menyiapkan kader¹.

Hakikat Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan yaitu pembentukan karakter. Intinya adalah tauhid dan pengoptimalan penanaman akhlak mulia, yang di pandu dengan Kode Kehormatan yaitu “Janji dan Undang-Undang Pandu”². Dengan demikian, HW siap menjadikan Kader

¹ Muhammad Dzikron, Keterampilan Kepanduan Hizbul Wathan (Klaten: Hizbul Wathan Scouting Movement Of Indonesia, 2011), hlm. 16.

² Janji Pandu Hizbul Wathan: (“Aku bersaksi tiada tuhan selain Allah dan aku bersaksi Nabi Muhammad adalah utusan Allah”. Mengingat harga perkataan saya, maka saya berjanji dengan sungguh-sungguh: *Satu*, setia mengerjakan kewajiban saya terhadap Allah, Undang-Undang, dan

mempunyai sikap yang istiqomah, ikhlas dalam melaksanakan perintah-Nya, memiliki sifat jujur, amanah, fathanah, dan tabligh³.

Menurut Ramli (2003), pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan akhlak. Tujuannya adalah membentuk manusia, warga masyarakat, dan warga Negara yang baik. Adapun kriteria untuk menjadi manusia, warga masyarakat, dan warga Negara yang baik, secara umum diukur nilai-nilai sosial tertentu yang berkembang pada budaya masyarakat dan bangsanya. Oleh karena itu hakikat pendidikan karakter di Indonesia adalah pendidikan nilai, yakni pendidikan nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia sendiri, dalam rangka membina generasi muda Indonesia⁴.

Kepanduan HW di Pondok Pesantren (Ponpes) Muhammadiyah Manafi'ul Ulum ini berstatus sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh santri baik putra maupun putri. Hizbul Wathan berusaha untuk menanamkan dan membentuk akhlakul karimah yang terdapat dalam diri para santri Ponpes Muhammadiyah Manafi'ul 'Ulum sesuai dengan hakikat dari Gerakan kepanduan Hizbul Wathan.

Tanah Air. *Dua*, menolong siapa saja semampu saya, *Ketiga*, setia menepati Undang-Undang Pandu HW. Undang-Undang Pandu Hizbul Wathan: *Satu*, Pandu Hizbul Wathan itu selamanya dapat dipercaya. *Dua*, setiawan. *Tiga*, siap menolong dan wajib berjasa. *Empat*, suka perdamaian dan persaudaraan. *Lima*, mengerti adat, sopan santun dan perwira. *Enam*, menyayangi kepada semua makhluk. *Tujuh*, melaksanakan perintah tanpa membantah. *Delapan*, sabar dan pemaaf. *Sembilan*, teliti dan hemat. *Sepuluh*, suci hati, pikiran, perkataan dan perbuatan.

³ Bidang Diklat Kwartir Pusat Hizbul Wathan, Bahan Pelatihan Jaya Melati II (Yogyakarta: Kwartir Pusat Gerakan Hizbul Wathan, 2014), hlm. 19.

⁴ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter konsep dan implementasi* (Bandung: Alabeta, 2012), hlm. 21.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin meneliti tentang Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dalam hal penanaman pendidikan karakter di Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul Ulum Sambu, Boyolali dengan Judul "Pelaksanaan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dalam Menanamkan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul Ulum Sambu, Boyolali Tahun Ajaran 2016/2017".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dalam hal ini dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dalam menanamkan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul Ulum Sambu, Boyolali?
2. Apakah faktor yang mendukung dan menghambat Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul Ulum Sambu, Boyolali dalam menanamkan Pendidikan Karakter?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, selanjutnya tujuan penelitian ini adalah diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana cara Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dalam menanamkan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Muhammadiyah Manfi'ul Ulum Sambu, Boyolali?
2. Untuk menganalisis kendala apa saja yang di hadapi Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di Pondok Pesantren Muhammadiyah Manfi'ul Ulum Sambu, Boyolali dalam menanamkan Pendidikan Karakter.

Sedangkan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

a. Secara Teoritik

Hasil penelitian diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan, khususnya tentang Pelaksanaan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dalam menanamkan Pendidikan Karakter.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan informasi, dan pada akhirnya dapat bermanfaat bagi Persyarikatan Muhammadiyah khususnya Hizbul Wathan di Pondok Pesantren Muhammadiyah Manafi'ul Ulum Sambu, Boyolali.